

**ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH UANG  
BEREDAR DI INDONESIA**

**SKRIPSI**



**Diajukan Oleh :**

**SEPTIAN CANDRA H.P**

**0711010012/ FE/ IE**

**Kepada**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”  
JAWA TIMUR  
2012**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat serta hidayahnya yang telah dilimpahkan sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu kewajiban mahasiswa untuk memenuhi tugas dan syarat akhir akademis di Perguruan Tinggi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Fakultas Ekonomi khususnya Jurusan Ekonomi Pembangunan. Dalam penulisan skripsi ini peneliti mengambil judul “ **Analisis Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Uang Beredar di Indonesia** “. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa didalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Hal ini disebabkan karena masih terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang ada. Walaupun demikian berkat bantuan dan bimbingan yang diterima dari Drs.Ec Suwarno,ME. Selaku Dosen Pembimbing Utama yang dengan penuh kesabaran telah mengarahkan dari awal untuk memberikan bimbingan kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik.

Atas terselesaikannya skripsi ini, peneliti menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, yang telah memberikan banyak bantuan berupa sarana fasilitas dan perijinan guna pelaksanaan skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dra Ec.Niniek Imaningsih,MP selaku Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs.Ec Suwarno,ME selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan masukan-masukan yang berarti bagi peneliti.
5. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah dengan ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuannya selama masa perkuliahan dan pelayanan akademik bagi peneliti.
6. Bapak-bapak dan ibu-ibu staf instansi Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur (BPS), dan beberapa perpustakaan Universitas-universitas negeri maupun swasta di Surabaya, yang telah memberikan banyak informasi dan data-data yang dibutuhkan untuk mengadakan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ayah, ibu, dan adik beserta keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi, do’a, semangat dan dorongan moral, materil serta spiritualnya yang tulus kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
8. Seluruh mahasiswa dari Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, serta semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu

persatu yang selalu memotivasi, membantu, dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT berkenan dan memberikan balasan, limpahan rahmat, serta karunia-Nya, atas segala amal kebaikan serta bantuan yang telah diberikan.

Akhir kata, besar harapan bagi peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, baik sebagai bahan kajian maupun sebagai salah satu sumber informasi dan bagi pihak-pihak lain yang membutuhkan.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surabaya, februari 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II   TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu .....	9
2.2. Landasan Teori .....	12
2.2.1. Pengertian Bank .....	12
2.2.1.1. Jenis Bank.....	13

2.2.1.2. Fungsi Bank .....	15
2.2.2. Uang.....	16
2.2.2.1. Pengertian Uang.....	16
2.2.2.2. Fungsi Uang.....	17
2.2.2.3. Jenis-Jenis Uang.....	18
2.2.3. Jumlah Uang Beredar.....	20
2.2.4. Teori permintaan Uang.....	24
2.2.4.1. Teori Kuantitas Uang.....	24
2.2.4.2. Teori keynes.....	25
2.2.5. Teori Penawaran Uang.....	28
2.2.5.1. Teori Penawaran Uang.....	28
2.2.6. Suku Bunga Di Indonesia .....	31
2.2.7. Kurs Valuta asing.....	34
2.2.7.1. Hubungan Kurs Valuta Asing dengan Jumlah Uang Beredar.....	37
2.2.8. Investasi.....	38
2.2.8.1. Pengertian Investasi.....	38
2.2.8.2. Teori Investasi.....	39
2.2.8.3. Macam-Macam Investasi.....	41
2.2.8.4. Faktor-Faktor Yang menentukan Investasi.....	43

2.2.9. Pengertian Impor.....	46
2.2.9.1. Kuota Impor.....	49
2.2.9.2. Dampak-Dampak Pemberlakuan Kuota Impor.....	49
2.3. Kerangka Pikir.....	50
2.4. Hipotesis .....	53
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>54</b>
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	54
3.2. Teori Penentuan Sampel .....	55
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	55
3.3.1. Jenis Data.....	55
3.3.2. Sumber Data.....	56
3.3.3. Pengumpulan Data.....	56
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	57
3.4.1. Teknik Analisis .....	57
3.4.2. Uji Hipotesis.....	59
3.5. Uji Asumsi Klasik.....	61
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>65</b>
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian .....	65
4.1.1. Perkembangan Jumlah Uang Beredar .....	65
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	66

4.2.1. Perkembangan Jumlah Uang Beredar.....	66
4.2.2. Perkembangan Kurs Valuta asing .....	67
4.2.3. Perkembangan Investasi.....	68
4.2.4. Perkembangan Impor .....	69
4.2.5. Perkembangan Tingkat Suku Bunga Investasi.....	70
4.3. Hasil Analisis Regresi Klasik (BLUE / <i>Best Linier Unbiased Estimator</i> )	71
4.3.1. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	76
4.3.2. Uji Hipotesis Secara Simultan.....	77
4.3.3. Uji Hipotesis Secara Parsial .....	79
4.3.4. Pembahasan.....	85
 <b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	 89
5.1. Kesimpulan.....	89
5.2. Saran .....	90

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Kurva IS-LM .....	23
Gambar 2	: Permintaan Tingkat Suku Bunga .....	27
Gambar 3	: Kurva Penawaran Uang .....	29
Gambar 4	: Kurva Penawaran.....	33
Gambar 5	: Kurva Sistem Kurs tetap .....	35
Gambar 6	: Kurva Sistem Kurs Mengambang Bebas.....	36
Gambar 7	: Hubungan antara Suku Bunga dan pengeluaran investasi.....	45
Gambar 8	: Kerangka Konseptual paradigm Penelitian .....	52
Gambar 9	: Kurva daerah Kritis $H_0$ melalui kurva distribusi F.....	59
Gambar 10	: Kurva daerah kritis $H_0$ melalui kurva distribusi t .....	61
Gambar 11	: Kurva Autokorelasi.....	63
Gambar 12	: Kurva Statistik Durbin Watson .....	73
Gambar 13	: Distribusi Kriteria Penerimaan/Penolakan Hipotesis Secara Simultan.	78
Gambar 14	: Kurva Distribusi Penolakan dan Penerimaan Hipotesis secara Parsial untuk variabel $X_1$ .....	80
Gambar 15	: Kurva Distribusi Penolakan dan Penerimaan Hipotesis secara Parsial untuk Variabel $X_2$ .....	82
Gambar 16	: Kurva Distribusi Penolakan dan Penerimaan Hipotesis secara Parsial untuk Variabel $X_3$ .....	83
Gambar 17	: Kurva Distribusi Penolakan dan Penerimaan Hipotesis secara Parsial untuk Variabel $X_4$ .....	84

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Perkembangan Jumlah Uang Beredar Tahun 1996-2010 .....	67
Tabel 2	: Perkembangan Kurs Valuta Asing Tahun 1996-2010 .....	68
Tabel 3	: Perkembangan Investasi Tahun 1996-2010 .....	69
Tabel 4	: Perkembangan Import Tahun 1996-2010 .....	70
Tabel 5	: Perkembangan Tingkat Suku Bunga Investasi Tahun 1996-2010 ...	71
Tabel 6	: Tes Heterokedastisitas dengan Korelasi Rank Spearman Korelasi...	75
Tabel 7	: Analisis Varian(ANOVA).....	77
Tabel 8	: Hasil Analisis semua Variabel bebas terhadap variabel terikat.....	70

## **DAFTAR ISI LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Data input Indonesia
- Lampiran 2 : Tabel Descriptive Statistics  
Tabel Model Summary<sub>b</sub>  
Tabel Anova<sub>b</sub>
- Lampiran 3 : Tabel Coefficients  
Tabel Nonparametric Correlations
- Lampiran 4 : Tabel Pengujian Nilai F
- Lampiran 5 : Tabel Pengujian Nilai t
- Lampiran 6 : Tabel Durbin Watson

# **ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH UANG BEREDAR DI INDONESIA**

**Oleh :**

**Septian Candra**

## **Abstraksi**

Uang adalah segala sesuatu yang dapat dipakai/diterima untuk melakukan pembayaran baik barang,jasa maupun utang.Uang dapat dikatakan sebagai salah satu penemuan terpenting manusia yang menopang kemajuan peradabannya.uang sebagai institusi ekonomi mempunyai fungsi untuk meningkatkan kemampuan manusia melakukan alokasi sumber daya ekonomi.ini berkaitan dengan fungsi-fungsi uang sebagai alat pembayaran di masa mendatang.dengan fungsi-fungsi tersebut manusia semakin mampu meningkatkan kualitas hidupnya melalui peningkatan efisiensi alokasi sumber daya ekonomi.

Penelitian ini menggunakan data skunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Jawa Timur mulai tahun 1996-2010. Teknik analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda dengan menggunakan alat bantu computer program Statistic Program for Social Science (SPSS) Versi 13.0 yang menunjukkan pengaruh secara signifikan antara variabel bebas dan variable terikat.

Dengan melihat hasil uji signifikansi Variabel Independen terhadap Analisis Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Uang Beredar di Indonesia (Y),maka ( 1 ) Dapat diketahui bahwa Variabel Impor (X3) merupakan Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia.( 2 ) Dengan melihat hasil koefisien Variable Independen Indeks Kurs Valuta Asing (X1),Investasi (X2),Tingkat Suku Bunga (X4)merupakan variabel yang tidak dominan terhadap Jumlah uang beredar di Indonesia(Y).

**Kata Kunci :** Kurs Valuta Asing (X1), Investasi (X2),Impor (X3), Tingkat Suku Bunga (X4)  
Jumlah Uang Beredar di Indonesia(Y)

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Uang dapat dikatakan sebagai salah satu penemuan terpenting manusia yang menopang kemajuan peradabannya. Kita yang hidup pada masa kini dapat menjalani hidup dengan relatif mudah dan nyaman karena adanya uang. Transaksi-transaksi yang kita lakukan seperti ketika berbelanja, membayar rekening listrik dan tagihan telepon, maupun transaksi-transaksi berskala besar dapat diselesaikan dengan cepat, mudah, murah, dan akurat karena telah terbangunnya sistem keuangan yang kuat dan efisien. Dengan uang, manusia dapat mempersiapkan masa tuanya, tanpa khawatir apa yang diperolehnya membusuk atau kehilangan nilai karena rusak. Bandingkan dengan apa yang dilakukan oleh nenek moyang kita, dalam upaya mempersiapkan masa depannya, dengan menyimpan sebagian hasil panen atau hasil berburu untuk dikonsumsi pada masa mendatang. Tak dapat dibayangkan betapa susah dan repotnya kehidupan masa kini, tanpa uang! (Manurung, 2004:2)

Uang tidak lain adalah segala sesuatu yang dapat dipakai/diterima untuk melakukan pembayaran baik barang, jasa maupun utang. Dalam sejarah uang, beberapa jenis barang telah pernah dipakai sebagai uang (misalnya kerang, emas, gigi binatang, kulit, perak, dan sebagainya) (Nophrin, 2000, 2)

Uang sebagai institusi adalah uang telah diterima sebagai alat pembayaran maupun alat penyimpanan nilai. Dengan demikian penggunaan kehidupan sehari-hari sudah menjadi pola pikir yang baku. Mengingat fungsi utama dari sebuah institusi adalah mempermudah kehidupan

manusia, baik secara individu atau sekelompok, maka dapat dikatakan siapapun yang hidup di zaman modern akan mengalami kesulitan jika tak mau menerima uang.

Uang sebagai institusi ekonomi mempunyai fungsi untuk meningkatkan kemampuan manusia melakukan alokasi sumber daya ekonomi. ini berkaitan dengan fungsi-fungsi uang sebagai alat pembayaran, penyimpan nilai, standar nilai, dan standar pembayaran di masa mendatang. Dengan fungsi-fungsi tersebut manusia semakin mampu meningkatkan kualitas hidupnya melalui peningkatan efisiensi alokasi sumber daya ekonomi.

Banyak faktor yang mempengaruhi naik turunnya jumlah uang beredar di Indonesia baik dalam arti luas ( M2 ) maupun arti sempit ( M1 ), antara lain suku bunga kredit , tingkat inflasi , investasi , pengeluaran pemerintahan dan cadangan devisa (**Soenhadji, 2002:57** )

Dengan menganggap bahwa kedua perbandingan (rasio) tersebut konstan untuk satu dekade tertentu, maka penguasa moneter bisa mengendalikan secara langsung dengan cadangan perbankan. Namun kenyataannya tidak sesederhana itu. Jumlah uang beredar pada satu periode merupakan hasil perilaku penguasa moneter yang dalam hal ini adalah bank sentral, bank-bank umum dan masyarakat (termasuk lembaga keuangan bukan bank). Secara bersama-sama bank sentral menentukan besarnya uang inti. (**Anonim, 2001 :8**)

Undang-undang nomor 23 tahun 1999 memberikan wewenang kepada bank Indonesia untuk melaksanakan kebijakan moneter terutama dalam rangka mengendalikan dan menjaga kestabilan nilai tukar rupiah terhadap valuta asing untuk menjaga kestabilan rupiah, bank sentral dapat mengadakan penjualan mata uang rupiah dengan melakukan pembelian valuta asing

seperti dolar amerika. Penambahan jumlah dolar Amerika akan meningkatkan cadangan internasional sehingga akan meningkatkan jumlah uang beredar (**Sasana, 2006:32**)

Perbedaan nilai tukar mata uang suatu Negara (kurs)pada prinsipnya ditentukan oleh besarnya permintaan dan penawaran mata uang tersebut.

Kurs merupakan salah satu harga yang lebih penting dalam perekonomian terbuka,karena ditentukan oleh adanya keseimbangan antara permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar,mengingat pengaruh nya yang besar bagi neraca transaksi berjalan maupun bagi variabel makro ekonomi lainnya.kurs dapat dijadikan alat untuk mengukur kondisi perekonomian suatu Negara.pertumbuhan nilai mata uang yang stabil menunjukkan bahwa kondisi ekonomi yang relatif baik atau stabil(**Triyono,2008:156**)

Perubahan tingkat suku bunga akan berdampak pada perubahan jumlah investasi di suatu Negara,baik yang berasal dari investor domestik maupun investor asing.khususnya pada jenis-jenis investasi portofolio,yang umumnya berjangka pendek.perubahan tingkat suku bunga ini akan berpengaruh pada perubahan jumlah permintaan dan penawaran di pasar uang domestik.dan, apabila suatu Negara menganut rezim devisa bebas,maka hal tersebut juga memungkinkan terjadinya peningkatan aliran modal masuk capital inflow dari luar negeri. (**Madura2000:100-103**).

Dalam lima tahun terakhir,perkembangan ekonomi dunia ditandai dengan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dari rata-rata historisnya(di atas 4%),aliran FDI global yang terus meningkat dan melambungnya harga komoditas minyak serta non minya dunia,sehingga menyebabkan tekanan inflasi dunia meningkat.Dalam periode yang sama perekonomian

domestik juga ditandai dengan akselerasi pertumbuhan ekonomi namun dengan tingkat yang moderat, rasio investasi terhadap PDB yang masih rendah dibandingkan sebelum krisis walaupun aliran masuk FDI neto terus meningkat serta rata-rata inflasi yang sedikit lebih tinggi dibandingkan sebelum krisis, terutama karena kenaikan BBM pada 2005.

Pertumbuhan perekonomian dunia dan volume perdagangan dunia periode 2008-2012 diperkirakan akan tetap tinggi sementara harga komoditas migas dan non-migas masih berada pada level di atas rata-rata historis. Dari sisi domestik, diperkirakan stabilitas ekonomi makro tetap terkendali, kondisi fiskal Indonesia masih terjaga, dan aliran FDI ke Indonesia terus meningkat. Dengan asumsi perekonomian dunia dan domestik seperti tersebut di atas, perekonomian di Indonesia 2008-2012 diperkirakan akan semakin baik, ditandai dengan pertumbuhan ekonomi yang semakin cepat dan berkualitas serta inflasi yang menurun. Prospek perekonomian tersebut didasarkan pada optimisme terjadinya sinergi kebijakan pemerintah dan Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas ekonomi makro serta terus membaiknya iklim investasi, infrastruktur, ketenagakerjaan, dan kepastian usaha melalui kebijakan sektoral. Stabilitas ekonomi makro yang terus terjaga dan potensi pasar yang besar menjadi daya tarik investor internasional untuk melakukan investasi di Indonesia sehingga aliran masuk FDI ke Indonesia akan meningkat dan investasi tumbuh tinggi. Seiring meningkatnya investasi tersebut, ekonomi akan diharapkan tumbuh lebih tinggi dan berkualitas, sedangkan inflasi akan menurun. Daya beli riil masyarakat juga akan meningkat, sehingga konsumsi diperkirakan akan tetap tumbuh tinggi. Sementara itu, kondisi eksternal yang masih kondusif, yang tercermin dari masih tingginya volume perdagangan dunia, menyebabkan kinerja ekspor Indonesia diperkirakan



akan membaik. Kenaikan ekspor dan maraknya kegiatan investasi akan diikuti dengan derasnya impor barang dan jasa sehingga surplus pada transaksi berjalan akan terus menurun. Namun demikian, adanya peningkatan aliran FDI global akan menjadi katup pengaman bagi kondisi neraca pembayaran sehingga nilai tukar akan relatif stabil.

Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 7,4-8,0% pada 2012, kondisi ekonomi makro yang stabil, perlu didukung kebijakan struktural yang kokoh seperti perbaikan iklim investasi (termasuk didalamnya pembangunan infrastruktur), upaya peningkatan daya saing dan produktivitas serta perbaikan SDM, kondisi-kondisi tersebut merupakan kunci mengatasi keterbatasan sisi penawaran dan meningkatkan aliran masuk FDI global dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkualitas.

Dinamika perekonomian Indonesia tidak terlepas dari perkembangan kemajuan dalam perbaikan, iklim investasi, infrastruktur, produktivitas dan daya saing (sisi penawaran) dalam negeri. Ekonomi dunia telah mampu tumbuh di atas 4% dalam lima tahun terakhir, lebih tinggi dari rata-rata historisnya. Perkembangan ini terutama didorong oleh pesatnya pertumbuhan ekonomi di Negara berkembang (China dan India) serta kawasan eropa. Tingginya pertumbuhan ekonomi dunia tersebut diiringi dengan volume perdagangan dunia yang juga tumbuh lebih tinggi dari tren jangka panjangnya. Sejalan dengan perkembangan ekonomi dunia tersebut, aliran (FDI) Foreign Direct Investment global juga meningkat pesat. Namun perkembangan ekonomi dunia yang impresif ini dibayangi dengan melambungnya harga minyak dan non-minyak dunia. Terus naiknya harga komoditas dan tetap tingginya pertumbuhan ekonomi dunia menyebabkan tekanan inflasi dunia meningkat.

Tekanan inflasi dunia yang meningkat seiring dengan harga komoditas yang masih tinggi direspon secara bervariasi oleh bank sentral di beberapa Negara. Disamping tekanan inflasi, beberapa bank sentral tampaknya juga mempertimbangkan kondisi stabilitas pasar keuangan dan prospek pertumbuhan ekonomi domestiknya. Bank sentral Amerika Serikat (The Fed) memberi bobot yang tinggi pada pemulihan krisis di pasar keuangan dan stimulus perekonomian domestik, yang terlihat dari agresivitas penurunan Fed Fund Rate menjadi 3% pada Januari 2008. Sebaliknya, bank sentral Uni Eropa (ECB) dan Jepang (BOJ) tampaknya lebih memprioritaskan tekanan inflasi domestik sehingga memilih mempertahankan tingkat bunga (Sarwono 2008:2)

Kenaikan tingkat inflasi yang mendadak dan besar di suatu negara akan menyebabkan meningkatnya impor oleh Negara tersebut terhadap berbagai barang dan jasa dari luar negeri, sehingga semakin diperlukan banyak valuta asing untuk membayar transaksi impor tersebut. Hal ini akan mengakibatkan meningkatnya permintaan terhadap valuta asing di pasar valuta asing. Inflasi yang meningkat secara mendadak tersebut, juga memungkinkan tereduksinya kemampuan ekspor nasional Negara yang bersangkutan, sehingga akan mengurangi *supply* terhadap valuta asing di dalam negerinya (Madura 2000:100-103)

## **1.2 PERUMUSAN MASALAH**

Dengan melihat latar belakang tersebut diatas, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut

1. Apakah kurs valuta asing , jumlah investasi, impor, dan tingkat suku bunga mempunyai pengaruh yang nyata terhadap jumlah uang yang beredar di Indonesia?
2. Faktor apakah yang paling dominan dalam mempengaruhi jumlah uang yang beredar di Indonesia?

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan yang telah di kemukakan di atas, maka tujuan yang hendak di capai sehubungan dengan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kurs valuta asing, jumlah investasi, impor dan tingkat suku bunga mempunyai pengaruh secara nyata terhadap jumlah uang yang beredar di Indonesia.
2. Untuk mengetahui faktor manakah yang paling dominan dalam mempengaruhi jumlah uang beredar di Indonesia.

## **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

Sesuai dengan latar belakang permasalahan yang telah di kemukakan diatas, maka manfaat yang hendak di capai sehubungan dengan penelitian adalah:

Manfaat penelitian:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan tambahan pengalaman dan pengetahuan tentang beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah uang Beredar di Indonesia.

2. Bagi mahasiswa

Sebagai masukan dan informasi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan masalah moneter dan jumlah uang yang beredar.

3. Bagi universitas

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat khususnya bagi fakultas Ekonomi UPN “Veteran” guna melengkapi perbendaharaan perpustakaan.